

Analisis Bibliometrik Technopreneurship di Seluruh Dunia: Potensi Topik Penelitian Masa Depan

Oleh: Eka Ary Wibawa, Mochamad Bruri Triyono, Siswanto, Galeh Nur Indriatno Putra Pratama, Karthikeyan Parthasarathy

ABSTRAK

Technopreneurship telah menjadi paradigma baru dalam dunia kewirausahaan dan menjadi perhatian para akademisi belakangan ini. Technopreneurship berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menghadirkan inovasi di bidang bisnis. Penelitian mengenai technopreneur telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian empiris mengenai topik technopreneur, antara lain penelitian tentang pengembangan model bisnis start-up bagi technopreneur, kepuasan pelanggan technopreneur, dan pendefinisian proses penelitian komersialisasi technopreneur. Penelitian mengenai analisis bibliometrik topik technopreneur masih jarang dilakukan dan hal ini menjadi kontribusi unik dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan terhadap studi bibliometrik bidang technopreneur di seluruh dunia. Data yang diperoleh dari database Scopus kemudian dianalisis menggunakan paket R Bibliometrix yaitu Biblioshiny. Berdasarkan analisis tersebut, dihasilkan 73 dokumen artikel dari 55 sumber jurnal antara tahun 2000 hingga 2023. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa publikasi seputar bidang technopreneur mengalami peningkatan yang signifikan selama dua dekade terakhir, terutama pada tahun 2022. Jurnal yang membahas tentang topik technopreneurship terbanyak adalah International Journal of Technopreneurship yaitu sebanyak 6 dokumen artikel. Universiti Teknikal Malaysia Melaka menjadi afiliasi paling sering dari publikasi terkait technopreneur yang menunjukkan kontribusi signifikan institusi tersebut dalam literatur akademis. Malaysia, Indonesia, dan Filipina adalah negara yang paling efektif dalam publikasi, sedangkan Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia adalah negara yang paling berpengaruh dan paling sering dikutip. Kata yang paling sering muncul pada bidang ini adalah technopreneurship, enterpreneurship, Innovation, technopreneur, dan university. Topik yang mempunyai dampak besar dan berpotensi untuk diteliti lebih lanjut adalah technopreneurship, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Topik penelitian yang diakui dan dianggap mendasar atau mendasar dalam literatur adalah kegiatan technopreneurial, technopreneur, inovasi, technopreneur, dan transfer teknologi. Topik penelitian yang mulai kehilangan popularitas atau minat terhadap sastra adalah transfer teknologi dan kreativitas. Topik penelitian yang sangat spesifik dan cakupan literaturnya terbatas adalah Singapura, media sosial, dan kewirausahaan teknologi. Selanjutnya topik penelitian yang memiliki sentralitas dan kepadatan sedang adalah universitas, teknologi informasi, intensi, efikasi diri akademik, intensi technopreneurial, dan efikasi diri technopreneurial. Topik-topik tersebut masih mempunyai posisi yang signifikan dalam diskusi dan penelitian pada berbagai tema kunci.

Kata Kunci: *technopreneur, technopreneurship, bibliometric*